

Panduan Praktis

Sekolah Pra Nikah

&

Checklist
Pernikahan



@butikmykebaya
082138889292



Daftar Isi

Sekolah Pra Nikah

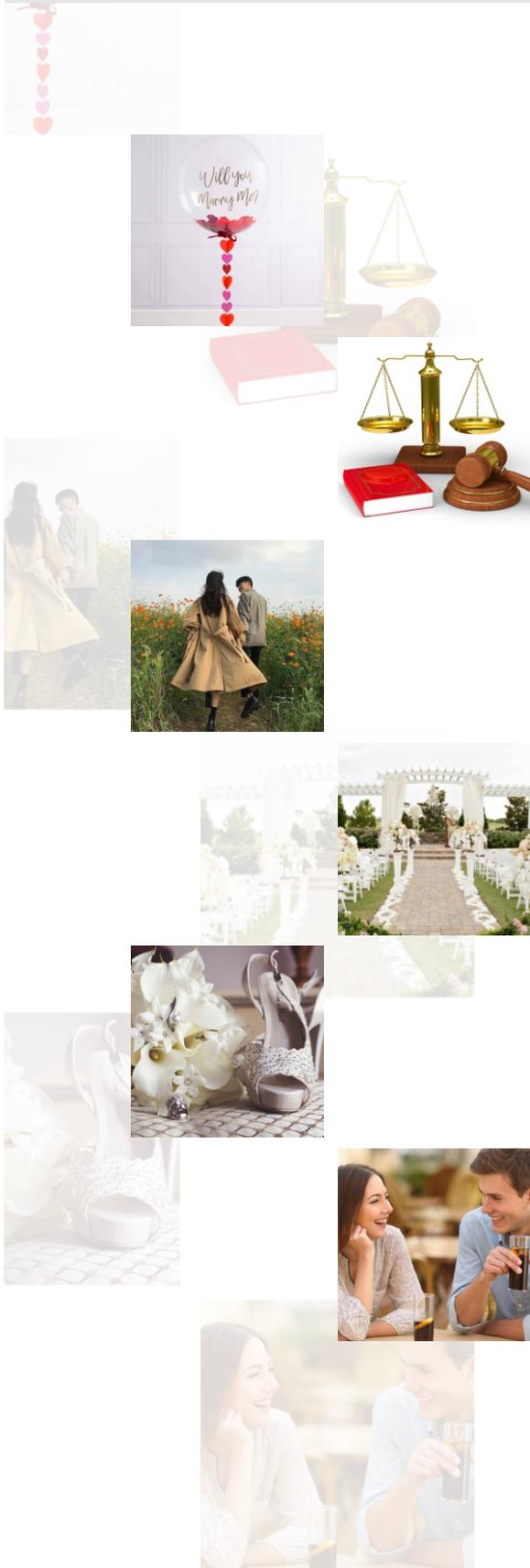
Mengenal Hukum Negara Pernikahan

Mengenal Diri dan Pasangan

Acara pernikahan Sesuai kapasitas

Persiapan Pernikahan

Hal-Hal yang Harus Dibicarakan
Sebelum Pernikahan



SEKOLAH PRA NIKAH



Pernikahan merupakan salah satu bagian hidup yang selalu ditunggu-tunggu oleh setiap orang. Jika Anda menemukan orang yang dianggap tepat dan menjadi cinta sejati dalam hidup, Anda beruntung. Ada seseorang yang akan menemanimu dalam setiap langkah menjalani kehidupan.

Mempersiapkan pernikahan memang bukan hal yang mudah, karena ada banyak hal yang harus disiapkan sebelum memasuki fase hidup penting ini. Tidak heran banyak yang mengaitkan pernikahan seperti sekolah. Siapa pun pasti butuh sekolah untuk mencapai kesuksesan, begitu juga pernikahan, bedanya proses pembelajarannya berlangsung terus menerus. Begitu juga ujian dan evaluasi yang terjadi, kadang tanpa pemberitahuan sebelumnya, untuk menguji kekuatan pernikahan.

MENGENAL HUKUM NEGARA PERNIKAHAN

Sebelum melangkah lebih lanjut, tidak ada salahnya mengenal hukum negara yang mengatur pernikahan, agar tidak ada halangan untuk menghalalkan hubungan Anda dengan pasangan. Menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1, tujuan perkawinan adalah “Untuk membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa. Membentuk keluarga yang bahagia rapat hubungannya dengan keturunan yang merupakan tujuan perkawinan, pemeliharaan dan pendidikan menjadi hak dan kewajiban kedua orang tua.



Masih dari sumber hukum yang sama, Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974, dijelaskan bahwa sebagai negara yang berdasarkan Pancasila dimana sila yang pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa, maka perkawinan mempunyai hubungan yang erat dengan agama atau kepercayaan masing-masing,

sehingga perkawinan bukan saja mempunyai unsur lahir/jasmani tetapi unsur batin rohani yang mempunyai peranan yang penting.

Selain menurut hukum negara, pernikahan juga sebaiknya memenuhi tujuan dalam masyarakat adat, yaitu mewujudkan keluarga yang tentram dan sejahtera dalam sebuah upacara yang penuh dengan simbol-simbol baik. Tidak ketinggalan, pernikahan yang terjadi juga harus memenuhi unsur agama, dimana agama dijadikan pondasi untuk membangun rumah tangga yang damai dan teratur. Caranya pun disesuaikan dengan agama yang dianut, agar dianggap sah di depan Tuhan. Ikuti persyaratan yang wajib dipenuhi agar ke depannya tidak ada halangan, baik saat bertukar janji suami istri maupun setelah menjalani kehidupan pernikahan.

Mengenal Diri dan Pasangan

Sebelum melangkah ke jenjang pernikahan, ada baiknya mengenal diri sendiri dan



pasangan. Durasinya pun berbeda-beda, ada yang dalam hitungan hari sudah merasa mengenal orang yang akan menjadi teman seumur hidup, tapi ada juga yang membutuhkannya waktu bertahun-tahun.

Berapa pun waktu yang dibutuhkan, masa perkenalan ini penting untuk melihat kecocokan karakter satu sama lain, sehingga dapat menjalani hidup berumah tangga yang harmonis. Dari diri sendiri, kenali bagaimana cara untuk berkomunikasi, terbuka pada pasangan, memanjakan pasangan, juga prinsip, visi, dan misi dalam menjalani pernikahan.

Untuk mengenal pasangan, Anda bisa mengajukan berbagai pertanyaan. Seperti list pertanyaan berikut ini:

- Kelebihan pasangan yang membuatmu jatuh cinta
- Momen paling berkesan bersama pasangan
- Tindakan dari pasangan yang membuatmu merasa sangat bahagia
- Mimpi-mimpi yang ingin diwujudkan bersama pasangan
- Perbedaan dengan orang lain, sehingga mantap untuk memilih pasangan
- Ketakutan terbesar dalam hidup
- Satu kata yang menggambarkan pasangan



Jika jawaban yang diberikan cukup membuatmu tersenyum dan terkesan, bisa jadi Anda sedang berhadapan dengan jodoh yang selama ini disiapkan untuk menjalani hari-hari selanjutnya.



Acara Pernikahan Sesuai Kapasitas

Karena menjadi momen yang paling ditunggu-tunggu, tidak heran kebanyakan orang ingin mewujudkan pernikahan impiannya. Kalau ada bujet sih boleh-boleh saja, tapi sebaiknya jangan memaksakan diri. Ada banyak hal yang nantinya membutuhkan biaya yang tak kalah sedikit, setelah melewati hari pernikahan. Wujudkan hari pernikahan impian sesuai bujet dengan memperhatikan daftar berikut ini:

- a. Daftar tamu dibuat seminim mungkin, cukup yang dekat dengan Anda, pasangan, dan keluarga
- b. Pilih tempat pernikahan yang cukup terjangkau tapi masih nyaman bagi para undangan. Tidak harus gedung kok, halaman belakang rumah, restoran, atau taman bisa jadi pilihan.
- c. Diskusikan dengan keluarga tentang penggunaan tradisi. Hal ini dapat menghemat anggaran tanpa harus mengurangi kesakralan pernikahan.
- d. Memesan makanan dengan menu lokal bisa jadi alternatif untuk menghemat biaya pernikahan. Kini ada juga paket yang diberikan penyedia katering bersama dengan fasilitas lainnya seperti mobil pernikahan dan dekorasi gedung.
- e. Pilih-pilih paket foto dan video yang jika dihitung-hitung berbiaya lebih hemat dan dapat merekam momen indah yang akan dikenang sepanjang hidup.
- f. Menyewa busana pengantin menjadi opsi yang banyak dipilih untuk menekan anggaran. Menjadi raja dan ratu sehari tidak harus menghabiskan bujet terlalu besar pada pakaian yang nantinya tidak akan digunakan kembali.

Persiapan Pernikahan



Waktu yang diperlukan untuk mempersiapkan pernikahan memang berbeda-beda. Ada yang butuh setahun, ada juga yang sukses mengadakannya dalam hitungan minggu. Idealnya, beriku checklist yang bisa Anda jadikan panduan untuk mempersiapkan pernikahan.

6 Bulan Sebelum Hari-H

- **Tetapkan hari dan tanggal pernikahan**
- **Tentukan anggaran pernikahan dan gaya pernikahan yang diinginkan**
- **Tentukan jumlah tamu yang diundang**
- **Mencari lokasi penyelenggaraan resepsi**
- **Menentukan busana pernikahan yang ingin dikenakan**
- **Pilih dan pesan catering**
- **Buat keputusan untuk bulan madu**

4 Bulan Sebelum Hari-H



- **Hubungi petugas agama yang berkaitan, seperti pastur, pendeta, atau petugas KUA**
- **Mengurus persyaratan pernikahan sipil**
- **Pilih dan pesan kartu undangan**
- **Tentukan dekorasi tempat pernikahan**
- **Deal dengan fotografer dan membuat foto pre-wedding**
- **Booking MC dan musik pengiring**
- **Pilih dan pesan kue pengantin**
- **Memesan cincin kawin**



1-3 Minggu Sebelum Hari-H

- **Susun jadwal acara pernikahan dan menyerahkannya pada panitia atau wedding organizer**
- **Konfirmasikan semua pesanan dan detail pada vendor**
- **Food-testing catering makanan**
- **Menyiapkan busana pengantin lengkap dengan aksesorisnya**
- **Lakukan cek kesehatan pranikah**
- **Menyebarkan undangan ke keluarga, teman, dan kerabat**
- **Bersantai dan melakukan perawatan diri**
- **Siapkan rumah yang akan ditinggali**
- **Berkemas untuk bulan madu**
- **Mengatur mobil pengantin**
- **Mengecek kesiapan masing-masing keluarga**
- **Melihat kesiapan gedung**

Terakhir, bersantai dan sesibuk apapun persiapan pernikahan, fokuskan pada diri sendiri dan pasangan, agar siap secara mental dan fisik.

Hal-Hal yang Harus Dibicarakan Sebelum Pernikahan



Mempersiapkan hari-H pernikahan bukan hal yang paling sulit, tapi mempersiapkan diri dan pasangan untuk menghadapi hari-hari setelah menjadi suami istri. Pertama adalah mempersiapkan tempat tinggal yang sesuai dengan kebutuhan, baik membeli, menyewa atau untuk sementara waktu tinggal bersama pasangan. Hal ini termasuk memilih perabotan untuk mengisi rumah, mengatur interior, bahkan hingga memilih cat dinding. Jangan sampai hal sekecil apapun menjadi pemicu masalah yang lebih besar.



Hal lain yang juga dapat menjadi masalah utama dalam pernikahan adalah keuangan. Jangan sampai uang menjadi pemicu pertengkaran dan membuat pernikahan berada dalam kondisi yang berbahaya. Sebaiknya, bicarakan urusan keuangan bersama pasangan sebelum menikah, walau hal ini termasuk isu sensitif.



Selain itu, urusan anak juga jangan luput untuk dibicarakan. Setiap orang memiliki keinginan, visi, dan impian jika berkaitan dengan buah hati. Ada yang ingin langsung mendapatkan anak setelah menikah, ada yang menundanya, ada yang ingin punya banyak anak, tapi juga ada yang hanya ingin memiliki satu atau dua anak.

Sebaiknya, bicarakan terlebih dahulu pada pasangan tentang masalah persiapan memiliki anak, mulai dari kehamilan, pemberian ASI, menyiapkan dana pendidikan, dan gaya pengasuhan anak. Jangan sampai urusan anak menjadi pemicu masalah keluarga, apalagi sampai harus memperebutkan hak anak.



Hidup bersama pribadi yang berbeda dalam rencana jangka panjang artinya juga harus siap berhadapan dengan kelebihan dan kekurangannya. Tidak ada salahnya membicarakan skala prioritas dan temukan titik tengah di mana kedua pihak dapat merasa nyaman. Selain itu, miliki gaya yang kompak dalam menghadapi masalah, perbedaan, atau ketika terlibat dalam pertengkaran.

butik
mykebaya[®]



@butikmykebaya
082138889292

